

**ASSESSMENT RISIKO PADA WARALABA COFFEE SHOP
(STUDI KASUS: ASSESSMENT DUA WARALABA COFFEE SHOP DI
JAKARTA)**

Rizkia Natasya¹

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan hanya pada dua waralaba *coffee shop* di Jakarta. Dengan pertimbangan mengambil satu contoh waralaba *coffee shop* asing dan satu contoh waralaba *coffee shop* lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko yang ada didalam sistem bisnis kedua waralaba *coffee shop* tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode *House of Risk* yang mengacu pada dasaran AS/NZS 4360: 2004 dimana terdapat dua fase yaitu fase pengidentifikasian risiko (*risk identification*) yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko yang memiliki 5 tahap serta fase penanganan risiko (*risk treatment*) yang memiliki 2 tahap. Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif melalui *brainstorming* dan wawancara kepada 4 *franchisee* dan 4 *manager cafe* dari dua waralaba *coffee shop* tersebut dengan total 8 responden dan semi-kuantitatif dengan pengisian angket bobot konsekuensi dan kemungkinan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa risiko terbesar dalam bisnis waralaba kedua *coffee shop* ini bagi *franchisee* yaitu persaingan dengan kompetitor, hubungan dengan *franchisor*, lokasi yang tidak tepat dan sumber daya manusia. Dan terdapat satu agen risiko terbesar yang paling banyak menimbulkan risiko yaitu pemilihan lokasi yang tidak tepat.

Kata Kunci: waralaba, manajemen risiko, *House of Risk*

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bakrie

***RISK ASSESSMENT IN FRANCHISE COFFEE SHOP
(CASE STUDY: ASSESSMENT OF TWO FRANCHISE COFFEE SHOP IN
JAKARTA)***

Rizkia Natasya²

ABSTRACT

This study focused only on two franchise coffee shop in Jakarta. With consideration to take one example of foreign coffee shop franchises and one example of a local coffee shop franchise. This study aims to determine the risks that exist within the business systems both of the coffee shop franchise. This study used a qualitative approach by applying House of Risk which refers to the standard AS / NZS 4360: 2004 where there are two phases which identifies the risk (risk identification) is divided into 3 parts, risk identification, risk analysis and risk assessments have 5 stages and phase of risk management (risk treatment) which has 2 stages. The analysis technique used is qualitatively through brainstorming and interviews to 4 franchisee and 4 manager of the two franchises cafe coffee shop with a total of 8 respondents and semi-quantitative questionnaire filling weight and possible consequences. Results of this study stated that the most weightest in coffee shop franchise for franchisee is competitive with competitors, relationship with franchisor, not exactly location and human resources. And the most weightest agent risk that show the most risk, is is not appropriate choice the location.

Keywords: franchise, risk management, House of Risk

² *Students of Management Studies Program Bakrie University*